



ECONOMIC ISLAMICITY: ANALYSIS FROM ISLAMICITY INDEX 2019

Amiur Nuruddin¹, Muhammad Syahbudi², Elida Elfi Barus³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Email : bode.aries@uinsu.ac.id

Abstract

Artikel ini berawal dari penelitian Hossein Askari dkk dari tahun 2010, tahun 2016 dan tahun 2017 yang telah membandingkan negara-negara yang selama ini mengklaim negara Islam terutama Indonesia yang memiliki jumlah warga negara beridentitas Islam dari awal penelitiannya sampai tahun lalu 2019 dan dibandingkan dengan 2018 Indonesia berada di peringkat 64 naik menjadi 52 dibandingkan negara tetangga Malaysia naik di peringkat 30, Singapura naik peringkat 17 dan jauh dibawah Australia diperingkat 11 memiliki tingkat islamitas yang tinggi dan yang mengejutkan negara Hongkong indeks keseluruhannya di peringkat ke 26 namun di indeks ekonominya di peringkat 1, bila dilihat tingkat islamitasnya dengan mengukur empat indikator yaitu dengan rincinya pada tiga poin utama, yaitu landasan konseptual atau argumen yang digunakan untuk menjelaskan doktrin-doktrin yang digunakan dalam pengajaran Islam; metode pengukuran indeks, meliputi indikator pengukuran dan hasil indeks tingkat islamitas tersebut, di mana indikator-indikator yang digunakan dan diambil dalam al quran dan Hadis yang dijadikan pedoman dalam memproyeksikan dan menimbang kualitas keberislaman di 153 negara yang banyak dijadikan protes dan diskusi yang panjang hingga saat ini.

Kata Kunci: Economic Islamicity, Islamicity Index

I. PENDAHULUAN

Iklim ekonomi saat ini mengacu pada pertumbuhan ekonomi dengan berbagai faktor penentu. Para ekonom umumnya setuju bahwa ada banyak faktor penentu pertumbuhan ekonomi dan keberhasilan kinerja ekonomi harus dapat mencakup politik dan sosial. Dalam hal ini, terdapat perhatian yang cukup besar pada peran agama dalam ekonomi. Namun, sebelum dampak agama pada kinerja ekonomi atau dampak kinerja ekonomi pada agama dapat diperiksa, seseorang harus terlebih dahulu memastikan religiusitas suatu negara. Dalam artikel ini, penulis ingin mengkaitkan adanya Islamic City Index sebagai salah satu peringkat religiusitas dengan keadaan yang terjadi di Indonesia khususnya dan dunia Umumnya.

Religiusitas atau tingkat keagamaan suatu bangsa adalah kompleks dan kontroversial. Sistem ekonomi Islam yang sesungguhnya adalah sistem berbasis pasar, namun dengan mengakar perilaku dan tujuan Islam yang dikaitkan dengan konsumen, produsen dan pemerintah. Sebagaimana yang telah dicermati, semua dua belas prinsip ekonomi Islam mempromosikan tata pemerintahan yang baik dan kebijakan ekonomi dan sosial yang baik. Melihat sebagian besar karya akademik menitikberatkan pada dua pemikiran yakni agama sebagai variabel dependen atau independen. Sebagaimana variabel dilihat dependen maka tingkat pembangunan ekonomi yaitu standar hidup, atau campur tangan pemerintah di pasar, berdampak pada tingkat religiusitas. Namun, jika agama



digunakan sebagai variabel independen, maka dalam hal ini tingkat religiusitas mempengaruhi ekonomi politik, yang merupakan kinerja ekonomi, produktivitas, etika kerja, dan perkembangan sosial yang dihasilkan.

Hossein Askari yang merupakan seorang ekonom kelahiran Iran yang mengembangkan ide dan gagasannya mengenai An Economic Islamic city Index (IE2). Islamic city index merupakan pemberian peringkat pada negara-negara dengan indikator sejauh mana negara tersebut menerapkan konsep ekonomi Islam dengan idealisme Islam dalam hal pencapaian ekonomi, pemerintahan, hak rakyat dan hak politik, serta hubungan internasional. Hasil The Economic Islamicity Index 2019 menunjukkan peringkat 208 negara menurut 12 prinsip ekonomi syariah yang diwakili melalui 113 proxy yang berbeda. Negara Denmark peringkat 1 diikuti Switzerland peringkat 2, New Zealand peringkat 3, Sweden peringkat 4 dan Netherland peringkat 5 sedangkan Negara muslim Arab Saudi pada peringkat 23, kemudian Malaysia peringkat 30, Qatar peringkat 36, Azerbaijan peringkat 40, Bahrain peringkat 42, Khazakastan peringkat 44 dan Oman peringkat 48 sebagai negara tujuh besar yang paling baik kondisi ekonomi di dunia. Terfokus pada Indonesia, Indeks ekonomi Indonesia sendiri ditempatkan dalam urutan peringkat ke 52.

Negara-negara Muslim sangat membutuhkan lembaga yang efektif yang mewujudkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Pekerjaan kami yang berkelanjutan di bidang "Indeks Islamitas" berpusat pada penyediaan dan menunjukkan bukti untuk mendukung argumen ini. Kami memecah setiap negara Muslim dengan permadani dari kondisi politik, sosial, manusia, dan ekonomi, membandingkan keberhasilan dan kegagalan mereka dengan negara-negara non-Muslim, dan menilai kinerja mereka hingga 2019. Hasil kami mengkonfirmasi kata-kata terkenal yang dikaitkan dengan Mohammad Abduh:

Saya pergi ke Barat dan melihat Islam, tetapi tidak ada Muslim;

Saya kembali ke Timur dan melihat orang-orang Muslim, tetapi bukan Islam

Dalam literatur Barat konvensional, dari tulisan Adam Smith hingga tulisan Douglass North,¹ kesuksesan ekonomi diperoleh melalui kebebasan, pemerintah yang bertanggung jawab dan responsif terhadap rakyat, sistem ekonomi yang adil dan adil, persamaan di depan hukum, perlindungan hak milik pribadi, dan institusi yang transparan. Islam menganut prinsip-prinsip ini, dan melangkah lebih jauh dengan menuntut keadilan sosial dan ekonomi melalui perilaku moral yang tinggi dalam semua dimensi kehidupan individu dan dalam perilaku semua urusan pribadi dan bisnis. Kami menilai kepatuhan negara-negara Muslim (dan non-Muslim) pada prinsip-prinsip dasar dan inti Islam untuk mengembangkan tolok ukur kinerja mereka dan mengusulkan kebijakan dan

¹ North, D, *Institutions, Institutional Change and Economic Performance*, (Cambridge: Cambridge University Press, 1990) p xix



langkah-langkah untuk perubahan yang positif dan perubahan haluan. Artikel ini merupakan langkah dalam upaya kami untuk mempromosikan perubahan positif dan damai di Dunia Muslim dan untuk menjembatani kesenjangan Timur-Barat. Dalam artikel ini, para penulis mulai dengan mendefinisikan Dunia Muslim dan memberikan diskusi yang sangat singkat dan standar tentang lanskap ekonomi mereka saat ini dalam indeks keislaman 2019.

II. HSIL DAN PEMBAHASAN

Islamicity Indeks

Penulis memulai bagian ini dengan sesuatu yang akan kami ulangi beberapa kali. Tujuan kami dalam pekerjaan kami dan dalam artikel ini adalah untuk menilai sejauh mana negara-negara Muslim dan non-Muslim mewujudkan dan mencerminkan ajaran Islam.² Kami tidak mempertimbangkan apa yang biasa disebut sebagai Rukun Islam - deklarasi iman (tidak ada Tuhan selain Tuhan dan Mohammad adalah nabi-Nya), doa sehari-hari, memberikan sedekah (zakat), puasa di bulan Ramadhan, dan ziarah ke Mekah (Haji) —dalam penilaian kami. Ini adalah komitmen yang dibuat Muslim sebagai individu dan hanya satu di antaranya (sedekah atau zakat) yang tercermin dalam kondisi masyarakat pada umumnya; sisanya langsung antara manusia dan Sang Pencipta. Sebagaimana dinyatakan dalam Bab. , Nabi terkenal telah mengatakan: "Tiga (sifat perilaku) jika ditemukan dalam diri seseorang, maka ia adalah seorang munafik bahkan jika ia berpuasa, berdoa, melakukan ziarah yang lebih besar dan kecil, dan mengatakan 'Saya seorang Muslim': ketika ia berbicara, dia berbohong; ketika dia berjanji, dia akan pergi; dan ketika dipercaya, dia mengkhianati. "Adalah keyakinan kami bahwa tindakan Islam harus berbicara lebih keras daripada kata-kata. Demikian pula, Nabi dikatakan mengatakan: "Iman (Iman) tanpa tindakan sepadan seperti tubuh tanpa kepala." Al-Qur'an berisi lebih dari seratus ayat yang menghubungkan tindakan benar dengan iman. Ini adalah Muslim tentang siapa yang dikatakan Al-Qur'an: ³

وَالْعَصْرِ ۝١ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۝٢ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ ۝٣

Artinya : Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

² Askari, Hossein and Hossein Mohammadkhan. *Islamicity Indices: The Seed for Change*, Foreword by Abbas Mirakhor. (New York: Palgrave Macmillan. 2015.) h.182

³ Departemen Agama, Alquran dan Terjemah (Bandung: J-Art, 2000) h. 251



Juga, Nabi berkata: "Jihad yang paling baik adalah ketika seseorang mengucapkan kata-kata kebenaran di hadapan seorang penguasa yang tidak adil." Ini dan banyak kata-kata semacam itu dengan jelas menyampaikan fakta bahwa ada jauh lebih banyak hal dalam Islam daripada lima Rukun. Mereka menekankan pentingnya mengikuti aturan, dan dalam Islam, seperti yang telah kami uraikan, ada banyak aturan yang harus diikuti individu jika mereka ingin membantu menciptakan komunitas yang berkembang, makmur, dan adil. Jika umat Islam secara individu dan kolektif mengikuti aturan-aturan ini, yang termasuk meminta pertanggungjawaban penguasa mereka, hasilnya harus tercermin dalam kondisi dan lanskap masyarakat dan negara Muslim, yaitu masyarakat yang bebas, damai, adil, dan berkembang.

Islamicity Indeks adalah pekerjaan yang sedang berjalan karena mereka selalu dapat ditingkatkan dengan lebih banyak penelitian (tentang ajaran apa yang harus dimasukkan dan dengan data [input] yang lebih baik untuk ajaran [variabel] yang termasuk dalam indeks). Dan yang penting, jika ada ketidaksepakatan pada pengajaran, variabel, atau data, indeks dapat dengan mudah disesuaikan. Namun indeks, dan ajaran serta variabel yang merupakan inputnya, memberikan tolok ukur untuk meminta pertanggungjawaban penguasa dan pemerintah yang bersembunyi di balik kerudung. Indeks-indeks ini dapat digunakan untuk mendukung gerakan damai untuk reformasi dan pembaruan di negara-negara Muslim.

Seberapa Islami negara-negara Muslim atau berapa derajat "Islamitas mereka?" Dalam mencoba menjawab pertanyaan ini orang harus menyepakati isi luas dari ajaran-ajaran Islam dan tentang perilaku serta perilaku yang diperlukan dari mereka yang secara sah dapat diklasifikasikan sebagai Muslim. Dengan demikian berdasarkan pada ajaran Islam yang mendasar dari Al-Qur'an dan praktik Nabi, kami mengembangkan dimensi penting dari masyarakat Muslim yang patuh pada aturan. Kami telah mengklasifikasikan dimensi sebagai: ekonomi, hukum dan pemerintahan, hak asasi manusia dan politik, dan hubungan internasional. Pada dasarnya, tujuan kami adalah untuk menilai seberapa baik negara-negara Muslim (negara-negara anggota OKI, di mana mayoritas atau sebagian besar warga negara mengidentifikasi diri mereka sebagai Muslim) melakukan relatif terhadap ajaran yang mereka junjung tinggi, atau dengan kata lain apa Sejauh mana negara-negara Muslim mencerminkan ajaran Islam?

Sebelum penulis menggambarkan bagaimana Askari dkk telah membagi ajaran Islam ke dalam empat dimensi yang disebutkan di atas (dengan keseluruhan Indeks Keislaman mewakili kelima) dan komponen-komponennya, kita harus membahas secara singkat keberatan-keberatan



penting yang mungkin diajukan, atau telah dibangkitkan, tentang upaya kita untuk mengukur Islamitas.⁴

Dalam Tabel, kami menyajikan komponen dan elemen masing-masing dari lima indeks untuk 2019. Pemilihan ini pertama dan terutama terkait dengan apa yang telah kami sajikan sebagai ajaran Islam, dan kedua tentang ketersediaan informasi dan data untuk sebanyak mungkin negara. Sekali lagi, Indeks Islam keseluruhan telah tertimbang sebagai berikut:⁵

1. Indeks Ekonomi Islam (0,3)
2. Indeks Islamitas Hukum dan Pemerintahan (0.3)
3. Indeks Islamitas Hak Asasi Manusia dan Politik (0,3)
4. Indeks Hubungan Islam Internasional (0.1)

Penulis telah melihat negara-negara yang beruntung memiliki data dan indikator yang memadai untuk 150 negara untuk menghitung Indeks Islamitas selama periode 2019. Hasil untuk semua 150 negara ada dalam Tabel: Islamicity Ekonomi, Hukum dan Tata Kelola, Hak Asasi Manusia dan Politik Islam, Internasional Hubungan Islamitas, dan Islamitas Keseluruhan (kombinasi dari empat Indeks Islamitas). Setiap tabel berisi peringkat negara dan skor numeriknya. Seperti yang telah kami katakan sebelumnya, meskipun perbandingan peringkat lebih dramatis dan lebih mudah untuk menyampaikan informasi, perbandingan skor lebih mengungkapkan bagaimana kinerja suatu negara. Negara ini mungkin memiliki peringkat rendah tetapi mungkin cukup dekat dengan pemain terbaik karena nilainya sangat dekat dan berkumpul bersama, dan sebaliknya itu mungkin mengejutkan di belakang beberapa pemain yang berprestasi tetapi memiliki peringkat tinggi. Pentingnya skor semakin jelas ketika kinerja masing-masing negara dinilai dari waktu ke waktu, Tabelnya cukup jelas (<http://islamicity-index.org/wp/latest-indices-2019/>).

Economic Islamicity

Seberapa Islami negara-negara Muslim atau apa derajat 'keislaman' ekonomi mereka? Sasaran sistem ekonomi yang sejahtera adalah (i) pencapaian keadilan ekonomi dan pencapaian pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, (ii) kemakmuran dan penciptaan lapangan kerja yang luas, dan (iii) penerapan praktik ekonomi dan keuangan yang sehat dan konsisten. Untuk mencapai

⁴ Askari, Hossein, Zamir Iqbal, Noureddine Krichene, and Abbas Mirakhor. 2010. *The Stability of Islamic Finance: Creating a Resilient Financial Environment for a Secure Future*, Foreword by Sir Andrew Crockett, Singapore: Wiley. And Mirakhor, Abbas, and Hossein Askari. 2010. *Islam and the Path to Human and Economic Development*, Foreword by Ali Allawi. New York, NY: Palgrave Macmillan.

⁵ "An Economic Islamicity Index," Scheherazade Rehman and Hossein Askari, *Global Economy Journal*, Volume 10, Issue 3, September 2010; "How Islamic Are Islamic Countries?" Scheherazade Rehman and Hossein Askari, *Global Economy Journal*, Volume 10, Issue 2, May 2010; "The Economic Development of OIC Countries: A Survey," Hossein Askari and Scheherazade Rehman, in *Islamic Finance and Economic Development*, Zamir Iqbal and Abbas Mirakhor (editors), World Bank, July 2013 (Rehman and Askari 2010a, b; Askari and Rehman 2013)



tujuan ini, Indeks ekonomi islam didasarkan pada delapan bidang prinsip ekonomi Islam fundamental yang diwakili oleh 19 variabel atau proksi ekonomi dan sosial. Delapan bidang utama adalah: peluang ekonomi dan kebebasan ekonomi; penciptaan lapangan kerja dan akses yang sama ke pekerjaan; hak milik dan kesucian kontrak; ketentuan untuk memberantas kemiskinan, pemberian bantuan dan kesejahteraan; sistem keuangan yang mendukung; kepatuhan pada keuangan Islam; kemakmuran ekonomi; dan keadilan ekonomi.

Berdasarkan kriteria di atas, kami menemukan bahwa kinerja ekonomi meningkat untuk semua negara secara keseluruhan dari 102 negara medianya adalah 3,62% itu sedikit menurun dibandingkan tahun 2018 sebesar 4,8%. Negara-negara Muslim mengalami penurunan dibandingkan tahun lalu. Skor median mereka turun 9% menjadi 3,45%. Sepuluh perubahan skor teratas dalam ekonomi index ditunjukkan pada tabel di bawah ini. Memimpin daftar penurunan skor adalah Mozambik dengan penurunan hampir 40%. Sierra Leone, negara mayoritas Muslim, tertinggal jauh di belakang dengan penurunan sebesar 32%. Secara keseluruhan, negara-negara Muslim merupakan enam dari 10 teratas yang mengalami penurunan - Sudan, Lebanon, Pakistan, Suriah dan Mesir, selain Sierra Leone. Sebaliknya, satu-satunya negara Muslim yang mengalami peningkatan skor adalah Afghanistan. Skornya meningkat 26,3%. Sisa dari daftar perbaikan yang mengesankan terdiri dari negara-negara non-Muslim yang dipimpin oleh Rusia, Argentina, dan Republik Kongo. Khusus negara Indonesia sendiri juga mengalami peningkatan dari peringkat 64 naik menjadi peringkat 52 artinya terjadi kenaikan skor sebesar 18,75%.

III. KESIMPULAN

Islam telah memberikan panduan ekonomi terperinci untuk menciptakan sistem ekonomi yang sukses dan adil. Pembangunan ekonomi dan pertumbuhan, bersama dengan keadilan sosial, adalah elemen dasar dari sistem ekonomi Islam. Dengan demikian, aturan Islam atas lingkungan yang mencakup perilaku dibentuk untuk mendukung tujuan masyarakat Islam: kesejahteraan sosial dan keadilan sosial ekonomi. Untuk itu, diperlukan sikap positif dari setiap elemen baik yang fundamental pada perilaku dan tujuan Islam yang dikaitkan dengan masyarakat dan pemerintahan itu sendiri sehingga dapat meningkatkan skor ekonomi islam yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdeldayem, Marwan M and Abdulaimi, Seed Hameed, *The Economis Islamicity Index, Between Islamicity ang Universallity: Crirical Review and Discussion*, Resarchgate June 2018
- Askari, H., & Mohammadkhan, H. The Results Islamicity Rankings of All Countries. *Islamicity Indices: The Seed for Change*, USA: Palgrave Macmillan 34-67. doi:10.1057/9781137587718_4 year 2016.



- Askari, H., Mohammadkhan, H, and Mydin, Liza, *Reformation And Development In The Muslim World: Islamicity Indices as Benchmark*, USA: Palgrave Macmillan, DOI 10.1007/978-3-319-56026-7, year 2017.
- Askari, Hossein dan Rehman, Scheherazade. “*A Survey of the Economic Development of OIC Countries*”, Zamir Iqbal dan Abbas Mirakhor (editor), dalam *Economic Development and Islamic Finance*, World Bank, 2013.
- Askari, Hossein dan Rehman, Scheherazade. “*An Economic Islamicity Index*” dalam *Global Economy Journal*, Volume 10, Issue 3, September 2010.
- Askari, Hossein dan Rehman, Scheherazade. “*How Islamic Are Islamic Countries?*” dalam *Global Economy Journal*, Volume 10, Issue 2, Mei 2010.
- Akmaliah, Wahyudi, *Menakar Index Islamitas Negara: Yinjauan Atas Artikel How Islamic Are Muslim Countries? Karya Rahman Scheherazade S dan Hossein Askari*, Jurnal Maarif Vol 19 No 1 Agustus 2015.
- Aziew. 2016 “*Definisi Ekonomi dalam Islam Menurut Para Ahli*”. 18 Juli 2018 (19.15). <https://www.scribd.com/doc/96145896/Definisi-Ekonomi-Dalam-Islam-Menurut-Para-Ahli>
- Buehler, Michael. “*Partainya Sekuler, Aturannya Syariah*”. Majalah Tempo, 4 Desember 2011
- Effendi, Yusli, Kholifah, Siti dan Subandi, Habibi, *Sanctricity Index: An “Islam Nusantara” Islamicity Index*, Jurnal Istiqro’ Vol 15 Nomor 02, 2017
- Fanani, Ahmad Fuad. “*Mengkaji Ulang Konsep Negara Islami*”, Kompas, 29 Juni 2015.
- Faridatus, Ninik. 2018. “*Penerapan Sistem Ekonomi Islam di Indonesia*”. 18 Juli 2018 (20.03). <https://www.kompasiana.com/ninik07/5a9543335e13730f3c0e4753/penerapan-sistem-ekonomi-islam-di-indonesia?page=all>
- Formichi, Chiara. *Islam and the Making of the Nation: Kartosuwiryo and political Islam in twentieth-century Indonesia*, Belanda: KITLV Press, 2012.
- Hidayat, Komaruddin. “*Keislaman Indonesia*”, Kompas, 5 November 2015.
- Hasim, Muhammad Ali Haji, *Jihad Ekonomi: Kiat Membangun Kekuatan Bisnis Muslimin*, Jakarta: Al Kautsar, 2003
- Islami, Zhilal. “*New Zealand: Negara Paling Islami?*”, 27 Agustus 2012, dikutip dari <http://www.suara-islam.com/read/index/5222/New-Zealand--Negara-PalingIslami-> pada 25 Juni 2015.
- Nasution, Harun, *Pembaharuan Dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Jakarta, Penerbit bulan Bintang, cetakan kedua, 1982.
- Sejati, Nur Ana. “*Hati-hatilah Membaca Islamicity Index!!!*”, 17 November 2014, dikutip dari <https://anasejati.wordpress.com/2014/11/17/995/>, pada 26 Juni 2015



info@islamicity-index.org : The latest Islamicity Ranking is For 2018

<http://islamicity-index.org/wp/latest-indices-2019/>

www.islamicity-index.org : Islamicity Foundation

- Ichsan, Reza Nurul, Eddi Surianta, and Lukman Nasution. "PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) DI LINGKUNGAN AJUDAN JENDERAL DAERAH MILITER (AJENDAM)-I BUKITBARISAN MEDAN." *Jurnal Darma Agung* 28.2 (2020): 187-210.
- Gaol, J.L., Ichsan, R.N., Hutabarat, L., *The effect of working atmosphere and discipline toward employee work productivity in pt. Duta margalestar indomedan*, Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems (2020), Pages:554-564. <https://www.jardcs.org/abstract.php?id=4882>
- Nasution, L., Ichsan, R.N., Dewi, M.A., Surya, B.P., Sumastuti, E. *Emerging Supply and Demand as a Mix of Social, Economic, and Psychological Factors*, **Journal of critical reviews** JCR.2020; 7 (17) : 421-424. <http://www.jcreview.com/?mno=19953>
- NASUTION, Lukman; ICHSAN, Reza Nurul. SOSIALISASI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN LOYALITAS MAHASISWA DAN ALUMNI FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SIMALUNGUN. **PKM Maju UDA**, [S.l.], v. 1, n. 1, p. 31-36, sep. 2020. Available at: <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/pkmmajuuda/article/view/702>
- Ichsan, R. N. (2020). PENGARUH PELATIHAN TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PDAM TIRTANADI CABANG PADANG BULAN MEDAN. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 2(1), 71-77.
- Ichsan, R. N. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PEGAWAI BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG MEDAN. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 2(2), 128-136.
- NASUTION, Lukman; ICHSAN, Reza Nurul. SOSIALISASI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN LOYALITAS MAHASISWA DAN ALUMNI FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS SIMALUNGUN. **PKM Maju UDA**, [S.l.], v. 1, n. 1, p. 31-36, sep. 2020. ISSN 2745-6072. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/pkmmajuuda/article/view/702>
- Lukman Nasution, Reza Nurul Ichsan. (2020). GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA*, 5(2), 78-86.
- Nurul Ichsan, R. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA PEGAWAI BPJS KETENAGAKERJAAN CABANG MEDAN. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 2(2), 128-136
- Ichsan, R. N., & SE, M. (2019). *Studi kelayakan bisnis= Business feasibility study*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Ichsan, R. N., & Nasution, L. (2020). ANALISIS PENGARUH NPL, CAR, BOPO DAN IRR TERHADAP PERTUMBUHAN KINERJA KEUANGAN BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015. *Moneter: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 8(1), 51-59.
- Nasution, L., & Ichsan, R. N. (2020). Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan II Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 452-458.
- Ichsan, R. N., & Nasution, L. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi dan Promosi Jabatan terhadap Kinerja Karyawan PT. Taspen Kantor Cabang Utama Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(2), 459-466.



- Ichsan, R. N., Suparmin, S., & Nasution, L. (2020). THE EFFECT PROMOTION OF HALAL TOURISM ON INTERESTS TOURISM TO INCREASE INCOME ORIGINAL AREA IN MEDAN CITY. *INTERNATIONAL JOURNAL ECONOMIC AND BUSINESS APPLIED*, 1(2), 179-186. Retrieved from <https://ijebe.makarioz.org/index.php/ijebe/article/view/52>
- Reza Nurul Ichsan, Khaeruman, Sonny Santosa, Yuni Shara and Fahrina Yustiasari Liriwati 2020. INVESTIGATION OF STRATEGIC HUMAN RESOURCE MANAGEMENT PRACTICES IN BUSINESS AFTER COVID-19 DISRUPTION. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*. 17, 7 (Nov. 2020), 13098-13110. <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/5059>
- Reza Nurul Ichsan, Lilis Suriani Gultom, Ahmad Karim, Lukman Nasution, & Muhammad Syahbudi. (2020). THE CORRELATION AND SIGNIFICANT EFFECT ON THE PRODUCT QUALITY PERCEPTION, TRUST AND CUSTOMERS' VALUE TOWARDS THE IMAGE OF SYARIAH BANKING IN MEDAN. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptology*, 17(7), 13495-13504. Retrieved from <https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/5266>
- SIREGAR, Gomgom TP; SILABAN, Rudolf. PENANGANAN PELAKU TINDAK PIDANA ILLEGAL LOGING DI WILAYAH HUKUM KEPOLISIAN RESOR LABUHANBATU. *Jurnal Darma Agung*, [S.l.], v. 28, n. 2, p. 345-357, aug. 2020. ISSN 2654-3915. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/article/view/673>
- SIREGAR, Gomgom TP; SIHOMBING, Irma Cesilia Syarifah. TINJAUAN YURIDIS TINDAK KEKERASAN ORANG TUA TERHADAP ANAK. *JURNAL RECTUM: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, [S.l.], v. 2, n. 1, p. 75-88, nov. 2020. ISSN 2684-7973. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnalrectum/article/view/758>
- SIREGAR, Gomgom T.P; LUBIS, Muhammad Ansori. SOSIALISASI PENERAPAN TINDAK PIDANA INFORMASI TEKNOLOGI ELEKTRONIK (ITE) BAGI MAHASISWA DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS DARMA AGUNG. *PKM Maju UDA*, [S.l.], v. 1, n. 1, p. 1-7, sep. 2020. ISSN 2745-6072. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/pkmmajuuda/article/view/UNDUH%20DISINI%20%28Bahasa%20Indonesia%29>
- SIREGAR, Gomgom T. P; SILABAN, Rudolf; GUSTIRANDA, Peri. KEBANGKITAN HAK-HAK SIPIL PENGHAYAT KEPERCAYAAN PARMALIM PASCA PASAL 61 AYAT (1) PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 97/PUU-XIV/2016 DI KOTA MEDAN. *JURNAL RECTUM: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, [S.l.], v. 2, n. 2, p. 75-84, july 2020. ISSN 2684-7973. Available at: <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnalrectum/article/view/642>
- Muhammad Ansori Lubis SyawalAmry Siregar, Gomgom T.P Siregar, Journal of Advanced Research in Dynamical and Control System, <https://www.jardcs.org/abstract.php?id=4888>
- Muhammad Ansori Lubis Muhammad Yasid, Gomgom T.P Siregar, <https://www.jardcs.org/abstract.php?id=4887>
- Syawal Army Siregar Maurice Rogers, Gomgom T.P Siregar, Existence Of Pancasila As A Stats fundamental Norm Of The Nation And State Of Indonesia In Facing Economic Globalization Challenges, <https://www.jardcs.org/abstract.php?id=4886>
- Rudolf Silaban Muhammad Ansori Lubis, Gomgom T.P Siregar, Restorative Justice As A Protection Model For Juveniles Againts The Law, <https://www.jardcs.org/abstract.php?id=4885>



- Lamminar Hutabarat Sarman Sinaga, Gomgom T.P Siregar, The Model Of Business Dispute Resolution On Electronic Transactions In Indonesia, <https://www.jardcs.org/abstract.php?id=4884>
- gomgom tp siregar, Law protection of mobile phone fraud victims, <https://www.psychosocial.com/article/PR201646/13855/>
- Siregar, G. (2019). Penyelesaian Peselisihan Perjanjian Kerja Sama antara Asosiasi Bongkar Muat dengan Koperasi Tenaga Bongkar Muat Upaya Karya. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 2(2), 370-381.
- gomgom tp siregar, Effectiveness of Criminal Application or Fine for Applicants of Violation Information and Electronic Transaction, <http://www.internationaljournalcorner.com/index.php/theijhss/article/view/146674/0>
- Siregar, G. T. (2019). *Rekonstruksi Kebijakan Kriminal Terhadap Penghinaan Dan/Atau Pencemaran Nama Baik Melalui Media Sosial Sebagai Sarana Informasi Elektronik Yang Berbasis Nilai Keadilan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Gaol, J. L., & Sinaga, S. (2020). SOSIALISASI DISIPLIN KERJA DAN SIKAP INOVATIF DENGAN KINERJA GURU SMA NEGERI 14 MEDAN. *PKM Maju UDA*, 1(1), 25-30.
- Sinaga, S., & Gaol, J. L. (2020). SOSIALISASI KESELAMATAN KERJA DI PT. PLN (Persero) UNIT INDUK PEMBANGUNAN II MEDAN. *PKM Maju UDA*, 1(1), 42-45.
- Sinaga, S. (2020). PERANAN BALAS JASA DAN INSENTIF TERHADAP MOTIVASI KERJA PADA PT. SONY GEMERLANG MEDAN. *Jurnal Darma Agung*, 28(1), 132-144.
- Sinaga, S. (2019). *Rekonstruksi Penyelesaian Sengketa Bisnis Dalam Transaksi Elektronik (E-Commerce) Berbasis Nilai Keadilan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Irsian, R., Sinaga, S., & Hutabarat, L. (2019, September). THE INFLUENCE OF INFORMATION TECHNOLOGY AND MOTIVATION ON THE COMPETENCIES OF HUMAN RESOURCES IN ECONOMIC FACULTY STUDENTS IN MEDAN. In *PROCEEDING OF MEDAN INTERNATIONAL CONFERENCE ECONOMICS AND BUSINESS APPLIED* (Vol. 1, No. 1, pp. 52-52).
- Sarman Sinaga, Gomgom T.P Siregar, Lamminar Hutabarat. (2020), The Model Of Business Dispute Resolution On Electronic Transactions In Indonesia, *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, Volume 12 | Issue 6, Pages: 573-580, <https://www.jardcs.org/abstract.php?id=4884>
- Sinaga, S. (2020). PENGARUH MOTIVASI DAN PENGALAMAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT. TRIKARYA CEMERLANG MEDAN. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 2(2), 159-169.
- ANOM, Siti; SINAGA, Sarman. PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KEPADUAN TIM TERHADAP KEEFEKTIFAN TIM KERJA PPPPTK MEDAN. *JURNAL PROINTEGRITA*, [S.l.], v. 4, n. 1, p. 219-229, june 2020. ISSN 2655-8971. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnalprointegrita/article/view/584>